

## **PREFERENSI NASABAH DALAM MEMILIH PRODUK TABUNGAN MUDHARABAH KSPPS BMT NU CABANG TANAH MERAH: PENDEKATAN ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP)**

Chosinah<sup>1</sup>, Dzikrulloh<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Seiring perkembangan zaman masyarakat sekarang ini mulai memiliki kesadaran untuk menyimpan uang (menabung) di bank atau lembaga keuangan lainnya. Lembaga keuangan merupakan lembaga yang berfungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak. Menabung di lembaga keuangan dapat memberikan banyak manfaat, antara lain dapat terjamin keamanannya, serta memberikan kemudahan dalam transaksi. pada saat ini banyak sekali produk tabungan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan, baik lembaga keuangan bank ataupun non bank. Salah satu lembaga keuangan non bank yang menawarkan berbagai macam produk tabungan adalah BMT NU. Salah satunya adalah lembaga keuangan non bank BMT NU dengan Tabungan Mudharabah. Preferensi merupakan bagian dari komponen pembuat keputusan seorang individu. Komponen-komponen tersebut adalah persepsi, sikap, nilai, kecenderungan dan kepuasan. Komponen tersebut saling mempengaruhi seseorang dalam mengambil sebuah keputusan. faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi nasabah dalam memilih produk tabungan mudharabah di BMT yaitu faktor bagi hasil, jangka waktu penarikan, setoran awal, setoran minimum. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui preferensi nasabah dalam memilih produk tabungan mudharabah di BMT NU Cabang Tanah Merah dengan menggunakan pendekatan AHP. Sumber data dari penelitian ini yaitu melalui wawancara, kuesioner dan dokumentasi terhadap nasabah yang mempunyai tabungan di BMT. Sampel dalam penelitian ini yaitu 90 responden, kemudian data diolah dengan perhitungan AHP sehingga menghasilkan bobot prioritas dalam memilih tabungan. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan hasil bahwa waktu penarikan menjadi prioritas utama oleh nasabah dengan nilai bobot 0,316576, prioritas kedua adalah setoran minimum nilai bobot 0,164539, prioritas ketiga adalah bagi hasil dengan nilai bobot 0,1544520 dan yang terakhir yaitu setoran awal dengan nilai bobot 0,118143.

**Kata Kunci:** Preferensi; Tabungan Mudharabah; Analytic Hierarchy Process (AHP).

---

<sup>1</sup> Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

[chosinahabdullah@gmail.com](mailto:chosinahabdullah@gmail.com)

[dzikrulloh@gmail.com](mailto:dzikrulloh@gmail.com)

### **Abstract**

*Currently, there are many savings products offered by financial institutions. One of them is a non-bank financial institution BMT NU with Mudharabah Savings. Preference is part of the components of an individual's decision-making. These components are perceptions, attitudes, values, tendencies and satisfaction. These components influence each other in making a decision. the factors that influence customer preferences in choosing mudharabah savings products at BMT are profit sharing, withdrawal period, initial deposit, minimum deposit. The type of research used in this research is quantitative research. The purpose of this study was to determine customer preferences in choosing mudharabah savings products at BMT NU Tanah Merah Branch using the AHP approach. Sources of data from this study are through interviews, questionnaires and documentation of customers who have savings in BMT. The sample in this study was 90 respondents, then the data was processed with AHP calculations so as to produce priority weights in choosing savings. Based on the results of the study, it was found that the withdrawal time is the main priority by customers with a weight value of 0.316576, the second priority is the minimum deposit with a weight value of 0.164539, the third priority is profit sharing with a weight value of 0.1544520 and the last is the initial deposit with a weight value of 0.1544520. the weight value is 0.118143.*

**Keywords:** *Preferences; Mudharabah Savings; Analytic Hierachy Process (AHP).*

### **PENDAHULUAN**

Banyak sekali produk tabungan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan. Salah satunya adalah lembaga keuangan non bank BMT NU dengan Tabungan Mudharabah. BMT merupakan suatu lembaga yang terdiri dari dua istilah, yaitu baitul maal dan baitul tamwil. Baitul maal lebih mengarah pada usaha-usaha non profit, seperti zakat, infaq dan sedekah. Adapun baitul tamwil sebagai usaha pengumpulan dan penyaluran dana komersial (Dewi, 2017)

Fungsi utama dari BMT adalah sebagai lembaga intermediasi yaitu sebagai lembaga yang menyalurkan dana dari pihak yang mengeluarkan dana pada pihak yang memerlukannya (Firdausiah, 2022). Lembaga BMT NU Cabang Tanah Merah ini sebagai salah satu lembaga keuangan yang berorientasi pada bisnis syariah. Adapun jumlah nasabah pada produk Tabungan Mudharabah di lembaga BMT NU Cabang Tanah Merah dapat dilihat pada tabel dibawah ini (Ismanto , 2015).

**Tabel 1**  
**Jumlah Nasabah Produk Tabungan di BMT NU Cabang Tanah Merah**

| No | Produk Tabungan                     | Jumlah Nasabah 2020-2021 |
|----|-------------------------------------|--------------------------|
| 1  | Simpanan Anggota                    | 1229                     |
| 2  | Tabungan Mutharabah                 | 997                      |
| 3  | Simpanan Pendidikan Fathonah        | 14                       |
| 4  | Simpanan Haji dan Umrah             | 1                        |
| 5  | Tabungan Ukhrawi                    | 1                        |
| 6  | Simpanan Lebaran                    | 27                       |
| 7  | Simpanan Berjangka Wadiah Berhadiah | 16                       |
| 8  | Simpanan Berjangka Mudharabah       | 4                        |

*Sumber: BMT NU Cabang Tanah merah 2020-2021(Data Diolah)*

Berdasarkan tabel 1.2 di atas menunjukkan jumlah nasabah tabungan Mudharabah lebih tinggi dibandingkan dengan tabungan lainnya, dengan kata lain tabungan mudharabah adalah tabungan yang paling diminati oleh nasabah.

Preferensi merupakan bagian dari komponen pembuat keputusan seorang individu. Komponen-komponen tersebut adalah persepsi, sikap, nilai, kecenderungan dan kepuasan. Komponen tersebut saling mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan (Syafriana, Tampubolon, & Suhendri, 2018). Dalam kajian ekonomi ada empat prinsip pilihan rasional yaitu, Kelengkapan, Transivitas, Kontinutas, Lebih Banyak Lebih Baik. Dengan preferensi dan anggaran yang tersedia, dapat diketahui bagaimana setiap konsumen memilih berapa banyak barang yang dibeli. Hal ini dapat diasumsikan bahwa konsumen dapat membuat pilihan secara rasional, mereka yang memilih barang untuk memaksimalkan kepuasan yang dapat mereka raih dengan anggaran terbatas yang mereka miliki (Rahardjo, 2016).

Faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi nasabah dalam memilih produk tabungan mudharabah di BMT yaitu faktor bagi hasil, jangka waktu penarikan, setoran awal, setoran minimum (Fathurrahman, 2018).

## KAJIAN LITERATUR

### Preferensi

Preferensi berasal dari kata *preference* (inggris) yang artinya “lebih suka”. Preferensi menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah pilihan, kecenderungan atau kesukaan. Preferensi diterjemahkan sebagai kecenderungan untuk memilih sesuatu dari pada yang lain. Preferensi merupakan bagian dari komponen pembuat keputusan seorang individu. Komponen-komponen tersebut adalah persepsi, sikap, nilai, kecenderungan dan kepuasan. Komponen tersebut saling mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan (Mursyid, 2011).

### Tabungan Mudharabah

Tabungan syariah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional (DSN) telah mengeluarkan fatwa No 02/DSN-MUI/IV/2000 yang menyatakan bahwa tabungan yang dibenarkan adalah tabungan yang berdasarkan prinsip wadiah dan mudharabah (Malik, 2011). Tabungan mudharabah merupakan produk penghimpunan dana yang dilakukan oleh pihak BMT yang menggunakan akad *mudharabah muthlaqah*. Pihak BMT bertindak sebagai *mudharib* dan nasabah sebagai *shahibul maal*. Nasabah menyerahkan pengelolaan dana tabungan mudharabah secara mutlak kepada *mudharib* (pihak BMT) tidak ada batasan dilihat dari jenis investasi, jangka waktu, maupun sektor usaha dan tidak boleh bertentangan dengan prinsip syariah islam (Antonio, 2001).

### *Analitycal Hierarchy Process (AHP)*

Metode AHP merupakan salah satu metode untuk pengambilan keputusan yang dapat membantu kerangka berfikir manusia. Dasar berpikir metode AHP adalah proses membentuk skor secara numetrik untuk menyusun ranking setiap alternatif keputusan berbasis pada bagaimana sebaiknya alternatif itu dicocokkan dengan kriteria pembuat keputusan. AHP memungkinkan untuk melihat elemen-elemen permasalahan secara terpisah-pisah. Satu elemen kemudian di bandingkan dengan lainnya berdasarkan kriteria tunggal yang merupakan proses keputusan dari perbandingan berpasangan, serta membantu penyusunan permasalahan, mendorong melakukan perbandingan atau penilaian dan mengumpulkan atau menggabungkan semua pertimbangan kedalam alternatif-alternatif yang diprioritaskan dari yang paling baik sampai yang paling buruk (Sari, Windarto, & Hartama, 2018).

## METODE PENELITIAN

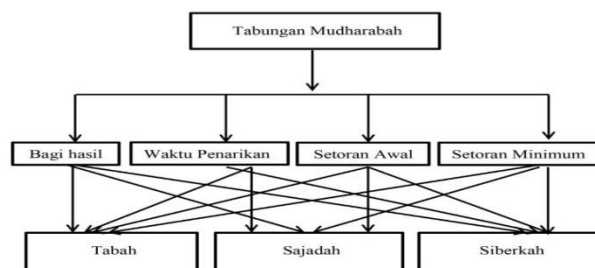
Jenis penelitian yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan *analytical hierarchy process* (AHP). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 997 nasabah produk tabungan mudharabah. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 90 responden diperoleh dari penentuan jumlah anggota/ elemen sampel dari populasi menggunakan rumus slovin. Teknik analisis data menggunakan pendekatan AHP dengan cara sebagai berikut:

1. Membuat struktur hirarki yang diawali dengan tujuan umum, dilanjutkan dengan kriteria-kriteria dan alternatif-alternatif pilihan. Menentukan prioritas elemen.
2. Menghitung faktor pembobotan hirarki untuk semua kriteria dengan cara:
  - a. Membuat matriks perbandingan berpasangan untuk semua kriteria dari responden.
  - b. Menggabungkan matriks perbandingan berpasangan dari semua responden.
  - c. Menentukan nilai eigen vector.
  - d. Melakukan uji konsistensi.
3. Menghitung faktor evaluasi untuk masing-masing kriteria dengan semua alternative.
4. Menghitung total ranking/prioritas global.

## PEMBAHASAN

Preferensi merupakan bagian dari komponen pembuat keputusan seorang individu. Komponen-komponen tersebut adalah persepsi, sikap, nilai, kecenderungan dan kepuasan. Komponen tersebut saling mempengaruhi seseorang dalam mengambil sebuah keputusan. faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi nasabah dalam memilih produk tabungan mudharabah di BMT yaitu faktor bagi hasil, jangka waktu penarikan, setoran awal, setoran minimum.

**Gambar 4.2**  
**Hirarki Penelitian**



**Sumber:** Data diolah, 2022

## 1. Rata-Rata Geometric (Geomean)

Hasil dari 90 responden yang akan digunakan sebagai penilaian akan dihitung terlebih dahulu dengan perhitungan rata-rata geometric.

**Tabel 4. 1**  
**Hasil Rataan Geometric**

| Kriteria A      | Kriteria B      | Geomean     |
|-----------------|-----------------|-------------|
| Bagi hasil      | Waktu penarikan | 0.935533041 |
| Bagi hasil      | Setoran awal    | 2.176144122 |
| Bagi hasil      | Setoran minimum | 3.615187668 |
| waktu penarikan | Setoran awal    | 1.853029302 |
| Waktu penarikan | Setoran minimum | 1.574067761 |
| Setoran awal    | Setoran minimum | 0.526445082 |

**Sumber:** Data diolah, 2022

Pada tabel di atas dapat diketahui perhitungan bobot geomean dari tiap perbandingan berpasangan antara kriteria A dan Kriteria B. perhitungan dengan cara pengalihan semua hasil data sebesar 90 data.

## 2. Matriks Pairwise

| Kriteria        | Bagi Hasil         | Waktu Penarikan    | Setoran Awal       | Setoran Minimum    |
|-----------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| Bagi Hasil      | 1                  | 1.063986343        | 0.428756751        | 0.230881582        |
| Waktu Penarikan | 0.935533041        | 1                  | 1.853029302        | 1.574067761        |
| Setoran Awal    | 2.176144122        | 0.518845434        | 1                  | 0.526445082        |
| Setoran Minimum | 3.615187668        | 0.443676323        | 1.496390651        | 1                  |
| <b>Total</b>    | <b>7,658213122</b> | <b>3,066510034</b> | <b>4,588156114</b> | <b>3,361862423</b> |

**Sumber:** Data diolah, 2022

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa angka 1 pada kolom baris bagi hasil mengandung arti bahwa kedua kriteria tersebut memiliki tingkat kepentingan yang sama antara kriteria bagi hasil dengan bagi hasil. Sedangkan angka 0.935533041, 2.176144122, 3.615187668, 1.853029302, 1.574067761, 0.526445082 merupakan angka yang didapat rata-rata geometrik. Sedangkan angka 1.063986343 pada kolom waktu penarikan baris bagi hasil merupakan hasil perhitungan pada kolom 1/nilai pada baris waktu penarikan dengan kolom bagi hasil. Angka yang lain diperoleh dengan hasil yang sama kemudian dijumlahkan.

### 3. Matrik Priority Vector

Hasil penilaian atau perbandingan berpasangan yang telah dihitung dan dijelaskan di atas kemudian dinormalisasikan dengan menggunakan sebuah matriks atau yang disebut dengan priority vector. Melalui perhitungan ini akan diperoleh bobot dari beberapa kriteria yang menjadi penentu keputusan nasabah dalam menentukan tabungan di BMT NU Cabang Tanah Merah.

Tabel 4.7

| Tabel Penjumlahan Matriks Priority Vector |            |                 |              |                 |                 |
|-------------------------------------------|------------|-----------------|--------------|-----------------|-----------------|
| Kriteria                                  | Bagi Hasil | Waktu Penarikan | Setoran Awal | Setoran Minimum | Jumlah          |
| Bagi Hasil                                | 0,253256   | 0,31063         | 0,43125      | 0,41129         | <b>1,557132</b> |
| Waktu Penarikan                           | 0,322754   | 0,22767         | 0,31343      | 0,34236         | <b>1,446164</b> |
| Setoran Awal                              | 0,194542   | 0,19686         | 0,16075      | 0,11065         | <b>0,712641</b> |
| Setoran Minimum                           | 0,189378   | 0,19463         | 0,19602      | 0,17636         | <b>0,606152</b> |

Sumber: Data diolah, 2022

Tabel 4.8

| Tabel Hasil Matriks Priority Vector |            |                 |              |                 |                 |
|-------------------------------------|------------|-----------------|--------------|-----------------|-----------------|
| Kriteria                            | Bagi Hasil | Waktu Penarikan | Setoran Awal | Setoran Minimum | Bobot           |
| Bagi Hasil                          | 0,253256   | 0,31063         | 0,43125      | 0,41129         | <b>0,154452</b> |
| Waktu Penarikan                     | 0,322754   | 0,22767         | 0,31343      | 0,34236         | <b>0,316576</b> |
| Setoran Awal                        | 0,194542   | 0,19686         | 0,16075      | 0,11065         | <b>0,118143</b> |

|         |          |         |         |         |                 |
|---------|----------|---------|---------|---------|-----------------|
| Setoran |          |         |         |         |                 |
| Minimum | 0,189378 | 0,19463 | 0,19602 | 0,17636 | <b>0,164539</b> |

**Sumber:** Data diolah, 2022

Perhitungan di atas dilakukan dengan membagi setiap nilai perbandingan berpasangan dengan total nilai perbandingan dari tabel (matriks pairwise) kemudian dihitung rata-rata dari setiap baris pada tabel priority vector. Perhitungan rata-rata tersebut menunjukkan hasil data kuisioner atau dengan membagi kolom jumlah dengan jumlah kriteria, dalam penelitian ini ada 4 kriteria.

#### 4. Analisis Uji Konsistensi

Perhitungan ini digunakan untuk memastikan bahwa nilai rasio konsistensi (CR)  $\leq 0,1$ . Jika ternyata CR lebih besar dari 0,1 maka rasio konsistensi dari perhitungan tersebut tidak dapat diterima maka harus dilakukan perhitungan kembali. Rasio konsistensi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$CI = (\lambda_{\max} - n) / (n - 1)$$

$$CI = (4,24603653 - 4) / (4 - 1)$$

$$= 0,07864381$$

$$CR = CI / CR$$

$$= 0,05867785$$

$$= 0,065197611$$

Hasil perhitungan konsistensi rasio sebesar 0,065197611, hal ini menunjukkan bahwa nilai CR nya di bawah 0,1 maka matriks perbandingan berpasangan adalah konsisten.

#### 5. Penentuan Rangking Matriks

**Tabel 4.6**

**Urutan Prioritas Berdasarkan Nilai Akhir (Total Rangking) Semua Kriteria**

|            | Kriteria |         |         |         | Bobot           | Ranking  |
|------------|----------|---------|---------|---------|-----------------|----------|
| Bagi Hasil | 0,253256 | 0,31063 | 0,43125 | 0,41129 | <b>0,154452</b> | <b>3</b> |
| Waktu      |          |         |         |         |                 |          |
| Penarikan  | 0,322754 | 0,22767 | 0,31343 | 0,34236 | <b>0,316576</b> | <b>1</b> |
| Setoran    |          |         |         |         |                 |          |
| Awal       | 0,194542 | 0,19686 | 0,16075 | 0,11065 | <b>0,118143</b> | <b>4</b> |
| Setoran    |          |         |         |         |                 |          |
| Minimum    | 0,189378 | 0,19463 | 0,19602 | 0,17636 | <b>0,164539</b> | <b>2</b> |

**Sumber:** Data diolah, 2022

Keputusan nasabah dalam memilih produk tabungan di BMT NU Cabang Tanah Merah tentu dipengaruhi oleh faktor-faktor pendorong sebelum keputusan itu benar-benar dilakukan. Masing-masing orang dengan status dan profesi yang berbeda tentu memiliki faktor pendorong yang berbeda pula. Dari hasil analisis penelitian pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa prioritas nasabah yang menjadi keputusan nasabah dalam memilih tabungan adalah waktu penarikan. Waktu penarikan memiliki bobot yang paling besar dari 4 kriteria dengan bobot sebesar 0,316576. Bobot final didapat pada perhitungan matriks priority untuk ke 4 kriteria. Waktu penarikan menjadi prioritas utama karena dalam tabungan mudharabah tidak ada jangka waktu dalam penarikannya nasabah bisa menarik uangnya kembali kapan saja, hal ini menjadi daya tarik bagi nasabah untuk memilih tabungan mudharabah.

Prioritas kedua yang menjadi pilihan responden dalam menentukan produk tabungan adalah setoran minimum. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan bobot sebesar 0,164539. Setoran minimum adalah batas terkecil dari jumlah uang yang akan disetorkan. Setoran minimum menjadi prioritas kedua dalam memilih tabungan. Hal ini dikarenakan nasabah dari tabungan tabah merupakan kalangan masyarakat menengah ke bawah yang mana rata-rata adalah penjual di pasar. Tentu dengan penghasilan yang tidak menentu setoran minimum menjadi prioritas dalam memilih tabungan.

Untuk urutan prioritas yang ketiga adalah bagi hasil dengan perhitungan bobot sebesar 0,1544520. Bagi hasil menjadi salah satu alasan nasabah dalam memilih produk tabungan, bagi hasil yang ada di lembaga keuangan syariah menjadi salah satu alternatif bagi masyarakat, terutama masyarakat yang memiliki bisnis karena pada bank syariah dan lembaga lainnya terdapat timbal balik yang sifatnya fleksibel. Akan tetapi dalam penelitian ini bagi hasil menjadi prioritas ketiga nasabah dalam memilih tabungan. Hal ini dikarenakan bagi hasil yang ada di tabungan mudharabah nilainya cukup kecil dibandingkan dengan tabungan lainnya yaitu 40%.

Setoran awal selanjutnya berada di posisi keempat dengan bobot sebesar 0,118143. Hal ini menunjukkan untuk kriteria setoran awal nasabah memilih sebagai prioritas terakhir dikarenakan jumlah yang harus dibayar saat pertama kali membuka tabungan sekitar Rp 20.000 - Rp 25.000 tidak memberatkan bagi nasabah.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan data yang diperoleh melalui wawancara, penyebaran kuesioner dan dokumentasi, yang diolah menggunakan pendekatan AHP dapat di ambil kesimpulan bahwa yang mempengaruhi preferensi nasabah dalam memilih tabungan yaitu bagi

hasil, waktu penarikan, setoran awal dan setoran minimum. Waktu penarikan tabungan menjadi prioritas paling utama bagi nasabah dalam memilih tabungan mudharabah dengan bobot 0,316576. Selanjutnya prioritas kedua yaitu setoran minimum dengan bobot 0,164539. Bagi hasil menjadi prioritas ketiga dengan nilai bobot 0,1544520. Dan prioritas terakhir setoran awal dengan nilai bobot 0,118143

## DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Muhammad, Syafi', Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik, Cet-Ke 1, Jakarta: Gema Insani 2001
- Dewi, N. (2017). Regulasi Keberadaan Baitul Maal wat Tamwil (BMT) dalam Sistem Perekonomian di Indonesia. *Serambi Hukum* Vol. 11 No.01 Februari, 11, 96-109.
- Fathurrahman, A. (2018). Analisis Faktor-Faktor Preferensi Mahasiswa terhadap Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi*. Vol. 1 no. 2., 32-56.
- Huda, N., & Heykal, M. (2013). Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis. Jakarta: PT. Fajar Interpratama.
- Ismanto , K. (2015). PENGELOLAAN BAITUL MAAL PADA BAITUL MAAL WA TAMWIL (BMT) DI KOTA PEKALONGAN. *JURNAL PENELITIAN* Vol. 12, No. 1, Mei, 24-38.
- Mursyid. (2011). Preferensi Masyarakat Kota Samarinda terhadap Bank Syariah. *Jurnal Kajian Ekonomi Islam dan Kemasyarakatan*. Vol. 3 No. 1., 33-45.
- Nourma, D. (2017). Regulasi Keberadaan Baitul Maal wat Tamwil (BMT) dalam Sistem Perekonomian Indonesia. *Serambi Hukum* , 2.
- Rahardjo, C. R. (2016). 2016FAKTOR YANG MENJADIPREFERENSI KONSUMEN DALAM MEMBELI PRODUK FROZEN FOOD. *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis* Volume 1, Nomor 1, April, 33-43.
- Sari, D. R., Windarto, A. P., & Hartama, D. (2018). Sistem Pendukung Keputusan untuk Rekomendasi Kelulusan Sidang Skripsi Menggunakan Metode AHP-TOPSIS. *Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer*, 16, Januari , 23-44.
- Syafrina, A., Tampubolon, A. C., & Suhendri. (2018). Preferensi Masyarakat tentangLingkungan Perumahan yang Ingin Ditinggali. *Jurnal RUAS* Volume 16 No 1 Juni, 32-45.